

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha menggambarkan formulasi kebijakan Peraturan Daerah Nomor 02 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan Anak di Kota Batam, melalui kebijakan dalam menangani kekerasan terhadap anak dan peneliti akan mengidentifikasi dan menganalisis formulasi tersebut. Untuk menjawab pertanyaan tersebut maka relevan jika peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggambarkan bagaimana kebijakan Peraturan Daerah Nomor 02 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan Anak di Kota Batam.

3.2 Fokus Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, ada yang disebut dengan batasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan fokus yang berisi pokok masalah. (Sugiono, 2014: 207). Menurut Spradly dalam (Sugiono, 2014: 208) fokusnya adalah domain tunggal atau beberapa domain yang terikat dari situasi sosial. Dalam penelitian kualitatif, menentukan fokus dalam proposal lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan). Jika tidak dibatasi maka penelitian tersebut tidak akan usai sebab data yang didapat dilapangan melebihi dari tujuan awal peneliti. Selain itu fokus penelitian juga berfungsi sebagai pedoman sebuah penelitian sehingga penelitian tersebut sesuai dengan tujuan awal penelitian.

Moleong (2011:94) menjelaskan penetapan fokus ini berfungsi untuk memenuhi kriteria inklusi-eksklusi atau kriteria masuk-keluar untuk informasi yang baru diperoleh di lapangan. Dibawah bimbingan dan arahan suatu fokus, seorang peneliti tahu persis data mana dan data tentang apa yang perlu dikumpulkan. Penelitian ini akan mengkaji mengenai formulasi kebijakan Peraturan Daerah Nomor 02 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan Anak di Kota Batam, dengan memfokuskan pada indikator sebagai berikut:

1. Perumusan Masalah (*Defining Problem*)
2. Agenda Kebijakan
3. Pemilihan Alternatif
4. Tahap Penetapan Kebijakan

3.3 Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, namun oleh Spradley (Sugiyono, 2014: 215), dinamakan "*social situation*" atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu (Sugiyono, 2014) :

1. Data primer, beragam informasi dan keterangan yang diperoleh langsung dari sumbernya, yaitu pihak-pihak yang dijadikan informan penelitian. Dalam penelitian ini informan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Berikut merupakan kriteria narasumber atau informan yang di pilih dalam penelitian ini :

- a. Informan benar-benar mengetahui permasalahan dan terlibat langsung dengan kegiatan yang menjadi target penelitian ini dan biasanya ditandai oleh kemampuan menyampaikan informasi secara spontan atau di luar kepala ketika menjawab suatu pertanyaan.
- b. Informan masih berperan aktif dalam lingkungan kegiatan yang menjadi target penelitian.
- c. Informan mempunyai integritas dan punya banyak waktu dan kesempatan untuk dimintai informasi.

Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut diatas maka ditetapkanlah informan penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Alasan Pemilihan Informan
1	Riky Indrakari	Anggota DPRD Periode 2014-2019	Karena pada saat perumusan peraturan daerah nomor 2 tahun 2016 tentang penyelenggaraan perlindungan anak di kota Batam beliau menjabat menjadi anggota DPRD Batam dan ikut dalam Raperda tersebut
2	Djoko Mulyono	Anggota DPRD Periode 2014-2019	Karena mengusulkan dan mengetahui isi dari peraturan daerah nomor 2 tahun 2016 tentang penyelenggaraan perlindungan anak di kota Batam
3	Iwan Kristianto	Seksi kasih perlindungan anak dan perempuan Kota Batam	Karena beliau merupakan seksi bidang kasih di kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak,
4	Abdul Wahab	Tokoh Masyarakat	Ikut serta dalam mengusulkan dan memberikan masukan terhadap peraturan daerah nomor 2 tahun 2016 di kota Batam

(Sumber : Peneliti, 2019)

2. Data sekunder, sumber data sekunder yang diperoleh dapat berupa dokumen (arsip), yaitu buku, jurnal, peraturan perundang-undangan dan sumber kearsipan lainnya yang berkaitan dengan formulasi peraturan daerah dan juga data lainnya yang relevan dengan kebutuhan dan tujuan penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Ada dua macam teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Wawancara mendalam, merupakan pertemuan langsung antara peneliti dan informan didalam wawancara yang dilaksanakan. Dalam penelitian ini peneliti mengadakan wawancara langsung maupun melalui telepon dengan informan dari Sekretariat DPRD Kota Batam serta dari pihak luar yang terkait dengan penelitian ini. Tujuan dari wawancara ini iadalah untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.
2. Dokumentasi, adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen sebagai sumber data. Dokumen tersebut adalah sumber data peneliti dalam bentuk tulisan, gambar, foto sebagai bahan tambahan untuk penelitian.

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif telah dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Menurut Nasution dalam (Sugiyono, 2014) menyatakan analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih fokus selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Miles and Huberman dalam (Sugiyono, 2014) mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan

berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Aktifitas dalam analisis data ini meliputi:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan potensinya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memperoleh gambar yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan flowchart. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Pengarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah penemuan yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

3.6 Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, untuk menjamin derajat kepercayaan atau kebenaran, maka peneliti memakai uji keabsahan data sebagai berikut (Sugiyono, 2014):

1. Uji Kredibilitas, kepercayaan pada data hasil penelitian antara lain dilakukan dengan:
 - a. Perpanjang Pengamatan bahwa peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.
 - b. Meningkatkan ketekunan bahwa melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.
 - c. Triangulasi bisa diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.
 - d. Mengadakan membercheck ialah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.
2. Uji Transferability, dalam membuat laporannya perlu memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.
3. Uji depenability, melaksanakan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.
4. Uji konfirmability, hasil penelitian sudah disepakati banyak orang.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dilakukan pada penelitian yang pertama ialah Kantor DPRD Kota Batam beralamat di Jalan Engku Putri No.1 Teluk Tering, Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau. Sedangkan yang kedua yaitu pada Kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana Pemerintahan Kota

Batam yang beralamat di Gedung Dinas Bersama Jalan Raja Isa No.17

lantai III. Dan Taman Duta Mas Blok A12 Nomor 11,Kota Batam.

2. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2019 sampai dengan bulan

Februari 2020. Jadwal untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan				
		Oktober 2019	November 2019	Desember 2019	Januari 2020	Februari 2020
1.	Studi Pustaka	■				
2.	Penyusunan Proposal		■			
3.	Pengumpulan Data			■		
4.	Pengolahan Data				■	
5.	Analisa Hasil Penelitian					■
6.	Penyusunan Laporan					■
7.	Penyerahan Laporan					■
8.	Sidang Hasil					